

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik merupakan salah satu hal universal yang dapat diterima oleh manusia dengan berbagai perbedaannya, sekaligus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Jamalus musik merupakan suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Muttaqin & Kustap, 2008: 03).

Hasil penelitian Sloboda dalam Djohan (2010: 05), yang menemukan musik berkaitan erat dengan perubahan suasana hati dan dapat menimbulkan ketenangan. Misalnya, musik dapat memperbaiki suasana hati yang diwarnai kejenuhan dan kebosanan, meningkatkan konsentrasi, memperkuat daya ingat, menggugah semangat dan bahkan terkait pula dengan perasaan-perasaan terdalam seperti kesedihan dan kesepian. Unsur yang ada dalam musik juga dapat menghilangkan stress dan kecemasan, sebagaimana ungkapan sederhana menunjukkan musik dapat menyentuh perasaan (Don Campbell, 2001: 125).

Respon yang terjadi saat mendengarkan musik adalah terjadinya perubahan denyut nadi, kecepatan pernapasan, dan sirkulasi darah sipendengar. Bahkan denyut jantung secara otomatis akan menyesuaikan diri dengan irama yang diperdengarkan. Musik juga memiliki bagian-bagian yang identik dengan proses belajar secara umum, dan memiliki dimensi kreatif. Dalam musik terdapat analogi melalui persepsi, auditori, memori, konsentrasi, dan logika. Dalam musik juga

dapat dibedakan serta dipelajari cepat-lambat, tinggi-rendah, keras-lembut yang berguna untuk melatih kepekaan sensori terhadap stimuli lingkungan. Selain itu, musik juga sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi (Djohan, 2009: 170).

Di Andalusia Library and Knowledge Center Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, pustakawannya memperdengarkan musik diruang baca perpustakaan mulai perpustakaan buka pukul 08.30 WIB sampai tutup pukul 15.30 WIB. Jenis musik yang diperdengarkan yaitu musik klasik. Musik klasik merupakan salah satu musik yang bisa memberikan nuansa menghibur yang menumbuhkan rasa nyaman bagi pendengarnya. Don Campbell (2001: 170) mengatakan bahwa potongan musik klasik, seperti Haydn dan Mozart memiliki kejelasan, elegan, dan transparansi yang dapat meningkatkan konsentrasi, memori, dan persepsi spasial.

Awal percobaan tentang pengaruh musik pada otak dilakukan pada tahun 1988 oleh ahli Neurobiologi, Gordon Shaw dan Xiaodan Leng, yang mencoba model aktivitas otak pada komputer di University of California. Dalam stimulasi sel-sel saraf yaitu cara menghubungkan satu sel dengan sel lainnya, mereka menemukan bahwa hubungan antar sel cenderung mengadopsi pola tertentu. Shaw menduga bahwa pola-pola ini membentuk dasar pertukaran aktivitas mental. Akhirnya, untuk mengetahui lebih lanjut, mereka mengubah output simulasi mereka dari cetakan konvensional menjadi suara. Hasilnya, pola-pola irama yang terdengar agak mirip dengan karakteristik musik zaman barok (Donna Lerch, 2000: 01).

Musik barok adalah musik klasik barat yang digubah pada zaman baroque, kira-kira antara tahun 1600 dan 1750. Zaman ini berlangsung sesudah zaman

renaisans dan sebelum zaman klasik. Ini adalah era dimana musik klasik Eropa sangat berjaya. Arti dari barok sendiri adalah mutiara yang tidak berbentuk. Arti ini juga menggambarkan arsitektur musik pada era ini yang sangat abstrak. Dominasi dari musik klasik dalam era ini menyebabkan era baroque juga disebut sebagai era musik klasik Eropa. Para komposer terbaik dari dunia musik klasik Eropa sangat berjaya di era ini, seperti Claudio Monteverdi, Antonio Vivaldi, George Frideric Handel, Arcangelo Corelli, dan sang maestro musik klasik Johann Sebastian Bach (Muttaqin & Kustap, 2008: 31).

Menurut Satiadarma secara umum musik klasik menimbulkan gelombang vibrasi dan vibrasi itu menimbulkan stimulasi pada gendang pendengaran. Stimulasi itu ditransmisikan pada susunan saraf pusat di sentral otak yang merupakan gudang ingatan, lalu hypothalamus kelenjar sentral pada susunan saraf pusat akan mengatur segala sesuatunya untuk mengaitkan musik klasik dengan respon tertentu (Wahyu Ika Wati, 2006: 01). Berdasarkan penelitian Chavin mendengarkan musik klasik dapat mengurangi kecemasan dan stress sehingga tubuh mengalami relaksasi, yang mengakibatkan penurunan tekanan darah dan denyut jantung (Saloma Klementina Saing, 2007: 02).

Bellavia Ariesta Dofi dalam bukunya yang berjudul Psikologi Musik Terapi Kesehatan, mengatakan bahwa musik klasik diyakini sebagai sebuah karya yang berlatar belakang produk seni, tidak sekedar berdampak menghibur (*entertaining effect*), namun juga memiliki efek penunjang belajar (*learning-mind effect*) serta efek memperkaya pikiran (*enriching-mind effect*), dan membangun hal-hal positif lainnya yang menyangkut pada proses peningkatan gairah hidup dan prestasi kerja maupun mendorong semangat belajar seseorang (Diny Ruti Elvandri, 2014: 03). Koppelman (1995) juga mengatakan bahwa mendengarkan musik dapat

membantu mengembangkan keterampilan pendengaran dan penglihatan dalam membaca (Kevin N.White, 2007: 06).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap diperdengarkannya musik klasik di perpustakaan, maka perlu dilakukan penelitian tentang persepsi pemustaka terhadap musik klasik.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pemustaka terhadap penggunaan musik klasik di Andalusia Library and Knowledge Center Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?.

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu dibatasi masalah penelitian ini yaitu persepsi pemustaka terhadap penggunaan musik klasik di perpustakaan.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul dan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pemustaka terhadap penggunaan musik klasik di perpustakaan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik dari pihak peneliti maupun yang diteliti, berikut manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk memberikan informasi kepada perpustakaan Universitas Putra Indonesia tentang persepsi pemustaka terhadap penggunaan musik klasik di perpustakaan.
- b. Memperoleh pengetahuan dan gambaran tentang persepsi pemustaka terhadap penggunaan musik klasik di perpustakaan.
- c. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian sejenis.
- d. Sebagai bahan informasi dan bacaan umum di perpustakaan.

#### **D. Penjelasan Judul**

Judul dari penelitian ini adalah *Persepsi Pemustaka Terhadap Penggunaan Musik Klasik Di Andalusia Library and Knowledge Center Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang*. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan apa maksud dari judul penelitian ini. Penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

Persepsi : proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dari proses tersebut mempengaruhi perilaku kita (Mulyana Dedi, 2005: 167).

Pemustaka : Pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang. Masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (Undang-undang RI No.43 Thn 2007).

Musik klasik : Musik yang diciptakan pada tradisi kesenian barat yang dimulai tahun 1750-1830 yang ditunjukkan dalam bentuk musik yang menjadi standar yaitu seperti

*simfoni, concerto, dan sonata* yang standar (Oxford Dictionaries).

Perpustakaan : Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Wiji Suwarno, 2010: 11).

### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penyajian pada penelitian ini adalah:

- Bab I      Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
- Bab II      Landasan teori, berisikan penjabaran mengenai definisi, teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini.
- Bab III     Terdiri dari metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian dan juga sumber data beserta teknik dan pengumpulan data.
- Bab IV     Merupakan hasil penelitian dan pembahasan untuk menjelaskan atau membahas hasil penelitian dan membahas dari hasil penelitian.
- Bab V      Adalah penutup berisikan kesimpulan yang telah diteliti dan selain itu penulis juga memberikan saran-saran atau masukan dari pemikiran penulis.